



Satu Kampung Satu Bidan Bukti Negara Hadir

YOGYA (KR) - Walikota dan Wakil Walikota Yogya Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, terus berupaya merealisasikan program unggulan yang masuk dalam Hasta Jogja Mulia. Salah satunya melalui program satu kampung satu bidan sebagai bukti kehadiran negara terkait layanan kesehatan di masyarakat.

Dinas Kesehatan sebagai organisasi perangkat daerah (OPD) teknis juga tengah menyusun percepatan realisasi program tersebut. Bahkan sebagai tahap awal Hasto-Wawan secara langsung telah memantau kondisi Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar Budhi Dharma yang dikelola Pemkot Yogya melalui Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans). "Program satu bidan satu kampung itu nanti menjadi bagian dari bagaimana menjamin kesehatan masyarakat terutama lansia, ibu hamil dan anak-anak," ungkap Hasto, Senin (24/3).

Selama ini warga lanjut usia, ibu hamil dan anak-anak merupakan kaum rentan yang harus mendapatkan perhatian dari aspek kesehatan. Keberadaan bidan yang kelak tersebar di tiap kampung akan berkolaborasi dengan kader kesehatan maupun tim penggerak PKK yang ada di wilayah. Harapannya pelayanan yang diberikan Pemkot Yogya kepada kaum rentan tersebut mampu berjalan dengan baik dan optimal.

Hasto menyatakan pada prinsipnya setiap pelayanan publik yang diselenggarakan harus mengkomodir semua kelompok ma-

sarakat. Tidak boleh ada satu pun warga atau kelompok yang tidak mendapatkan pelayanan. "No one left behind, itu menjadi prinsip dalam penyelenggaraan pemerintahan. Sehingga tidak boleh ada seorangpun yang ditinggalkan ataupun termarjinalkan dalam pelayanan. Begitu juga para lansia telantar yang difasilitasi Pemkot di panti. Yang kita tahu mereka ini kan sangat butuh pelayanan, bahkan sudah tidak mampu mengurus dirinya secara mandiri," terangnya.

Dirinya bahkan mengisyaratkan unsur pelayanan yang paling utama ialah melayani masyarakat yang sudah tidak bisa mandiri. Pasaunya hal tersebut membutuhkan energi paling besar dalam melayani serta benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat yang tidak mampu mandiri.

"Puncak pelayanan kita itu ada pada layanan seperti ini. Dan negara melalui pemerintah daerah tentu harus hadir di tengah mereka. Makanya program satu kampung satu bidan ini juga jadi bagian dari bagaimana menjamin kesehatan masyarakat terutama lansia, ibu hamil dan anak-anak," jelasnya.

Oleh karena itu pihaknya juga menyampaikan apresiasi kepada tenaga perawat serta para petugas di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar Budhi Dharma. Mereka selama ini mampu merawat dan memberikan pelayanan terbaik bagi para lansia dengan cara yang layak dan manusiawi. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005